

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : PMB Karmila Astuti, S.ST.,Bdn
Waktu Pelaksanaan : 16 Maret – 22 Maret 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah pada ibu nifas hari ke 3 terhadap Ny.A P1A0 usia 22 tahun, dengan kriteria ingin meningkatkan produksi ASI, ibu bersedia melakukan asuhan yang diberikan dan ibu bersemangat untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data
3. Instrumen untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dekan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai Langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.
 - b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai Langkah 1 varney.
 - c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil Analisa dan interprestasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose, masalah, antisipasi diagnose, masalah potensial,

dan perlunya Tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan Tindakan perencanaan, Tindakan, dan evaluasi berdasarkan Analisa data sebagai Langkah 5,6, dan 7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi, langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum dengan pengeluaran ASI kurang lancer sesuai 7 langkah varney.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB.. untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan nifas.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status Kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah Kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana Tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga Kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Alat dan Bahan

Alat:

1. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik dan observasi:

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Handscoon

- d. Buku tulis
- e. Bolpoin
- f. Lembar wawancara untuk mengkaji produksi ASI
- g. Lembar panduan observasi
- h. Panci
- i. Mangkok
- j. Sendok
- k. Saringan
- l. Botol

2. Bahan

- a. Air
- b. Kacang hijau 300 gr
- c. Jahe
- d. Daun pandan 1 lembar

F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

No	Tanggal	Kegiatan
1	13 Maret 2025 6 jam postpartum	Kunjungan ke-1 1) Melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga 2) Melakukan tanya jawab dan observasi ibu mengenai keluhan yang sedang dialaminya serta menanyakan bagaimana pengeluaran ASI nya. 3) Melakukan pemeriksaan tanda tanda vital 4) Melakukan pemeriksaan fisik 5) Memberikan Pendidikan tentang nutrisi dan pola istirahat yang baik 6) Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang benar 7) Memberitahu ibu dan keluarga bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu
2	16 Maret 2025 Postpartum hari ke-3	Kunjungan ke-2 1) Melakukan pengkajian data meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI, dan Teknik menyusui. 2) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3) Melakukan pemeriksaan fisik 4) Memberitahu ibu dan keluarga manfaat kacang hijau untuk produksi ASI ibu 5) Memberitahu ibu dan keluarga agar dapat mengkonsumsi sari kacang hijau 6) Memberikan minuman sari kacang hijau kepada ibu 7) Menilai pengeluaran ASI ibu dengan lembar observasi kecukupan ASI 8) Memberitahu ibu dan keluarga bahwasannya sari kacang hijau sari kacang hijau diminum 2 kali setiap pagi dan sore selama 7 hari kedepan sebanyak 220 ml untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar 9) Memberitahu ibu untuk dijadikan pasien tugas akhir dan akan diberikan asuhan untuk meningkatkan produksi ASI nya 10) Memberikan lembar informed consent untuk ditandatangani.

		11) Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang
3	17 Maret 2025 Postpartum hari ke 4	Kunjungan ke-3 1) Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu 3) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setiap mengonsumsi sari kacang hijau 4) Memberikan sari kacang hijau 220 ml 5) Mengevaluasi dana menilai pengeluaran ASI 6) Mengajarkan ibu untuk tetap mengonsumsi sari kacang hijau secara rutin 7) Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
4	18 Maret 2025 Postpartum hari ke 5	Kunjungan ke-4 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Memberikan sari kacang hijau 220 ml kepada ibu sebanyak 2 botol 4) Mengevaluasi pengeluaran ASI 5) Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak mengalami dehidrasi
5	19 Maret 2025 Postpartum hari ke 6	Kunjungan ke-5 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Memberikan sari kacang hijau 220 ml kepada ibu sebanyak 2 botol 4) Mengevaluasi pengeluaran ASI 5) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan atau tidak 6) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga Kesehatan 7) Memastikan ibu menyusui bayi dengan baik
6	20 Maret 2025 Postpartum hari ke 7	Kunjungan ke-6 1) Melakukan pemeriksaan TTV ibu 2) Memberitahu hasilnya kepada ibu 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu untuk tetap konsumsi sari kacang hijau rutin 2 kali sehari pagi dan sore

		5) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga Kesehatan 6) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 7) Memberi dukungan kepada ibu agar semangat untuk memberikan ASI kepada bayinya
7	21 Maret 2025 Postpartum hari ke 8	Kunjungan ke-7 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi sari kacang hijau 2 kali dalam sehari 5) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 6) Memberikan pujian karena telah semangat memberikan ASI kepada bayi
8	22 Maret 2025 Postpartum hari ke 9	Kunjungan ke-8 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau 2 kali sehari sebanyak 220 ml secara rutin 5) Memberitahu ibu cara pembuatan sari kacang hijau 6) Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari 7) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga Kesehatan 8) Memastikan ibu menyusui dengan baik.